

Manajemen Investasi



**MANAJEMEN PORTOFOLIO  
DAN PENILAIAN KINERJA  
PORTOFOLIO**



**HENDRATO S. NUGROHO, SE, M.SI, CSRS.**



# LATAR BELAKANG



Manajemen portofolio merupakan suatu proses bagaimana dana yang dipercayakan kepada manajer investasi, dikelola pengelolaan tersebut dapat dilakukan secara aktif maupun pasif. Menggunakan prosedur yang eksplisit maupun implisit, relative terkontrol atau tidak terkontrol. Arah perkembangannya, nampaknya adalah bahwa operasi manajemen portofolio menjadi makin terkontrol, sesuai dengan pendapat bahwa pasar modal secara relative dapat dikatakan efisien. Meskipun demikian, setiap pengelolaan investasi dapat dilakukan dengan style yang berbeda beda demikian juga pendekatan yang dipergunakan



# PENGERTIAN PORTOFOLIO



Portofolio adalah sekumpulan dari beberapa investasi para investor yang dibentuk dengan tujuan untuk meminimalkan risiko. Sekumpulan investasi ini bisa berupa saham, obligasi, tanah, rumah, dan jenis investasi lainnya. Merujuk pada judul, portofolio yang akan diteliti oleh peneliti adalah tentang portofolio saham. Portofolio saham ataupun jenis portofolio lainnya, ini dibentuk untuk meminimalkan risiko yang biasa terjadi pada sebuah investasi

Tujuannya adalah untuk melakukan diversifikasi investasi pada berbagai produk investasi untuk menghasilkan return yang optimal dan meminimalkan risiko. Investasi tentu tidak terlepas dari risiko yang akan dihadapi, semakin besar keuntungan yang akan diperoleh tentu akan semakin besar pula risiko yang dihadapi



# PROSES MANAJEMEN PORTOFOLIO

Proses manajemen portofolio dimulai dengan menentukan sasaran-sasaran investasi investor yang lebih difokuskan pada pencapaian kombinasi return dan resiko yang terbaik dari sudut pandang investor. Kombinasi ini menunjukkan trade – off antara return yang dituntut yang dapat diterima oleh investor dengan tingkat toleransi risiko yang dihadapi (risk tolerance)

Portofolio optimal yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan berinvestasi Investor harus memperhitungkan tingkat resiko yang dihadapi atas investasinya.





# PROSES MANAJEMEN PORTOFOLIO

## 1) Perencanaan (planning)

- Melihat sasaran-sasaran, batasan-batasan dan preferensi-preferensi yang ditentukan oleh investor.
- Menetapkan kebijakan-kebijakan dan strategi-strategi pembentukan portofolio.
- Mempertimbangkan kondisi-kondisi eksternal seperti ekonomik, sosial, politikal, dan sektor atau industri.
- Menetapkan ekspektasi pasar modal.



# PROSES MANAJEMEN PORTOFOLIO

- 2) Eksekusi (execution).
  - Mengimplementasikan strategi ke dalam pelaksanaan taktis dalam bentuk alokasi aktivataktis dan optimalisasi portofolio dalam wujud kombinasi return dan risiko terbaik yang memenuhi sasaran sasaran investor.
  - Pemilihan sekuritas
  - Mengimplentasikan dan mengeksekusi portofolio.



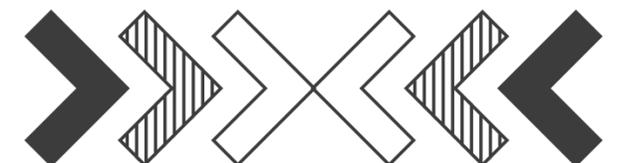
# PROSES MANAJEMEN PORTOFOLIO

- 3) Umpanbalik (feedback).
  - Memonitoring portofolio dan merespon terhadap perubahan-perubahan input-investor dan pasar.
  - Menyeimbangkan (rebalancing) portofolio.
  - Mengevaluasi kinerja portofolio untuk meyakinkan sasaran-sasaran investor masihterpenuhi



# PENGUKURAN KINERJA PORTOFOLI

Ukuran kinerja portofolio merupakan aspek kunci proses keputusan investasi. Hasil pengukuran kinerja ini memberikan informasi yang diperlukan bagi investor untuk melakukan penilaian seberapa efektif dana mereka telah diinvestasikan pada suatu portofolio investasi. Ada tiga set perangkat pengukuran kinerja untuk membantu kita dalam mengevaluasi portofolio yaitu Indeks Treynor, Indeks Sharpe, dan Indeks Jensen yang masing-masing memiliki perbedaan walaupun dengan cara yang sama mengkombinasikan risiko dan kinerja hasil menjadi satu nilai tunggal.





Manajemen portofolio merupakan suatu proses investasi portofolio yang perlu dilakukan dengan kegiatan-kegiatan,

- a. Menetapkan kebijakan investasi,
- b. Melakukan analisis sekuritas,
- c. Membentuk portofolio,
- d. Merevisi portofolio, dan
- e. Menilai kinerja portofolio tersebut.



# PENGUKURAN KINERJA PORTOFOLI

Penilaian kinerja portofolio bisa dilakukan dengan perbandingan langsung, ataupun dengan menggunakan ukuran tertentu. Dalam penilaian tersebut kita perlu memperhatikan bukan hanya tingkat keuntungan yang diperoleh, tetapi juga risiko portofolio tersebut. Risiko bisa dinyatakan sebagai deviasi standar tingkat keuntungan, ataupun beta.

Penggunaan ukuran tertentu dilakukan dengan menggunakan parameter-parameter seperti (1) **excess return to standard deviation**, (2) **differential return** apabila risiko diukur dengan deviasi standar, (3) **excess return to beta**, dan (4) **differential return** apabila risiko diukur dengan beta.

**TERIMA KASIH**

